

INTISARI

Di Indonesia, pupuk organik telah dikenal sebelum era revolusi hijau. Namun, revolusi hijau menggiring petani memilih pupuk anorganik karena lebih murah dan praktis. Peningkatan penggunaan pupuk anorganik mengakibatkan penurunan produktivitas pertanian dan degradasi lahan, sehingga mendorong kembali minat pada pertanian organik. Faktanya, lahan pertanian di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 6,91% dalam 10 tahun terakhir. PT Great Giant Foods (PT GGF) sebagai industri nanas terbesar di Indonesia, mengolah limbah produksinya menjadi pupuk organik *Liquid Organic Biofertilizer* (LOB). Tujuan Penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui perilaku petani dalam pengambilan keputusan pembelian pupuk organik LOB; dan (2) untuk mengetahui faktor eksternal dan internal yang memengaruhi keputusan pembelian petani terhadap pupuk organik LOB di Kabupaten Lampung Selatan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan pertama dan analisis regresi linier berganda untuk permasalahan kedua, yang kemudian diimplementasikan dalam bentuk analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) petani menggunakan pupuk organik untuk meningkatkan kualitas produksi. Sumber informasi utama mereka adalah teman atau tetangga sesama petani. Pilihan pupuk organik lain yang digunakan adalah pupuk guano dan pupuk kandang. Keputusan penggunaan LOB dipengaruhi oleh rekan petani dan ketua kelompok tani dengan tempat pembelian di agen. Respon petani terhadap LOB positif, khususnya dalam menjaga tanaman dari hama dan meningkatkan pertumbuhan tanaman; (2) keputusan pembelian LOB dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti budaya, kelompok acuan, dan keluarga, serta faktor internal termasuk motivasi, peran usia, dan peran pendidikan.

Kata kunci: faktor eksternal, faktor internal, keputusan pembelian, LOB, perilaku konsumen, pupuk organik cair.

ABSTRACT

In Indonesia, organic fertilizer has been known before the era of the green revolution. However, the green revolution led farmers to choose inorganic fertilizers because they were cheaper and more practical. The increased use of inorganic fertilizers resulted in decreased agricultural productivity and land degradation, thus pushing back interest in organic farming. In fact, agricultural land in South Lampung Regency in 2013 increased by 6.91% in the last 10 years. PT Great Giant Foods (PT GGF) as the largest pineapple industry in Indonesia, processes its production waste into Liquid Organic Biofertilizer (LOB). The objectives of this study are (1) to determine the behavior of farmers in making decisions on purchasing LOB organic fertilizer; and (2) to determine external and internal factors that influence farmers' purchasing decisions on LOB organic fertilizer in South Lampung Regency. The method used in this study is descriptive analysis to answer the first problem and multiple linear regression analysis for the second problem, which is then implemented in the form of descriptive analysis. The results of this study show that: (1) farmers use organic fertilizers to improve production quality. Their main source of information is friends or neighbors of fellow farmers. Other organic fertilizer options used are guano fertilizer and manure. The decision to use LOB is influenced by fellow farmers and farmer group leaders with purchasing points at agents. The response of farmers to LOB has been positive, especially in safeguarding plants from pests and improving plant growth; (2) LOB purchasing decisions are influenced by external factors such as culture, reference groups, and families, as well as internal factors including motivation, age role, and educational role.

Keywords: consumer behavior, external factors, internal factors, liquid organic fertilizer, LOB, purchasing decision.